

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPILKASI DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan penelitian tentang Hubungan antara Perilaku Entrepreneur dengan Usaha Kecil dan Menengah pada Perkampungan Industri Kecil Pulo Gadung di Jakarta Timur, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa:

1. Hipotesis penelitian bahwa terdapat hubungan positif antara perilaku entrepreneur mempengaruhi Kinerja UKM pada Perkampungan Industri Kecil, dimana peningkatan perilaku entrepreneur akan mempengaruhi peningkatan kinerja UKM.
2. Hasil pengujian dengan uji t terhadap variabel independen didapat kesimpulan bahwa perilaku entrepreneur berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja UKM.
3. Meningkatkan kinerja UKM dapat dilakukan dengan cara meningkatkan kemampuan perilaku entrepreneur pengusaha UKM PIK Pulo Gadung. Perilaku entrepreneur itu sendiri dapat tercermin pada kepercayaan diri, kemampuan dalam mengambil risiko, berorientasi pada tugas dan hasil, berorientasi pada masa depan, kemampuan dalam memimpin serta

orisinilitas yang dimiliki. Semakin tinggi kemampuan perilaku entrepreneur, maka semakin meningkat pula kinerja UKM yang terdapat pada PIK Pulo Gadung.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan di atas bahwa terdapat hubungan positif antara perilaku entrepreneur dengan Kinerja UKM pada Perkampungan Industri Kecil. Hal ini membuktikan bahwa besarnya Perilaku Entrepreneur yang diterapkan oleh produsen atau pelaku bisnis UKM akan sangat berperan penting dalam peningkatan kinerja usaha itu sendiri. Adapun implikasi yang timbul dari penelitian ini adalah pengusaha harus meningkatkan perilaku entrepreneur untuk meningkatkan kinerja UKM. Meningkatkan perilaku entrepreneur dalam diri seorang pengusaha akan membuatnya semakin percaya diri dalam menginovasi produknya dan semakin menambah keberanian mengambil resiko dalam memasarkan produknya dipasar yang mencakup perhitungan segala resiko dan tantangan yang terjadi di pasar sehingga akan berdampak pula pada peningkatan kinerja UKM nya.

Pada dasarnya setiap pelaku bisnis UKM menginginkan meningkatnya kinerja usaha. Hal ini dapat terlihat dari berapa besarnya pengaruh Perilaku Entrepreneur pada usaha yang mereka jalankan. Maka dari pada itu, pelaku usaha atau bisnis UKM harus dapat berperan maksimal dalam menerapkan Perilaku Entrepreneur. Hal ini dipaparkan karena menurut hasil perolehan rata-rata skor

indikator dalam Perilaku Entrepreneur didapatkan bahwa indikator kepercayaan diri mempunyai pengaruh yang cukup besar terhadap Perilaku Entrepreneur, yaitu sebesar 32,41%. Selanjutnya indikator berorientasi pada tugas dan hasil, yaitu sebesar 26,04% dan indikator kepemimpinan sebesar 24,65%. Sedangkan, indikator orisinalitas dan indikator pengambilan resiko mempunyai pengaruh yang paling sedikit terhadap Perilaku Entrepreneur, yaitu sebesar 17,09% dan 11,76%. Berdasarkan nilai yang diperoleh dari masing-masing indikator maka disimpulkan bahwa pada indikator kepercayaan diri, berorientasi pada tugas dan hasil dan indikator kepemimpinan harus dipertahankan oleh pelaku bisnis UKM . Sedangkan untuk indikator orisinalitas dan indikator pengambilan resiko perlu adanya perbaikan oleh pelaku bisnis UKM Perkampungan Indistri Kecil Pulogadung.

Implikasi dari penelitian adalah Perilaku Entrepreneur memiliki hubungan yang positif terhadap kinerja usaha, yakni semakin tinggi Perilaku Entrepreneur yang diterapkan oleh pelaku bisnis UKM maka semakin tinggi pula kinerja usaha yang dimiliki oleh pelaku bisnis. Maka dari pada itu, pelaku bisnis UKM Perkampungan Indistri Kecil Pulogadung harus dapat menerapkan Perilaku Entrepreneur pada usaha yang dijalankan dengan baik sehingga pelaku usaha dapat meningkatkan kinerja usahanya.

### C. Saran

Berdasarkan kesimpulan serta implikasi yang telah dipaparkan di atas, maka saran-saran yang dapat diberikan peneliti dalam rangka meningkatkan kinerja UKM adalah:

1. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis bahwa sebaiknya pengusaha UKM yang terdapat di PIK bila ingin meningkatkan kinerja UKM harus memahami benar perilaku entrepreneur yang tertanam di dirinya. Pemahaman tersebut berguna untuk mempertahankan usahanya, lewat pelatihan atau seminar entrepreneurship diharapkan pengusaha dapat menggali perilaku entrepreneur dalam menjalankan usaha agar kinerja usahanya dapat meningkat.
2. Kinerja UKM meningkat dapat di lihat dari hasil survei dilapangan yang memakai beberapa indikator dan yang mempengaruhi adalah penggunaan SDM, pengusaha harus memahami betul kemampuan pekerja, untuk meningkatkan kinerja UKM baiknya pengusaha melakukan seleksi dan training untuk para pekerja baru, agar dapat bekerja sesuai kemampuan dan dapat memenuhi target dalam bekerja.
3. Perilaku entrepreneur yang harus dimiliki pengusaha yaitu kepercayaan diri. Pengusaha baiknya sering mengikuti pelatihan atau seminar yang membuat rasa percaya diri si pengusaha ini tumbuh dan bahkan berkembang dan mampu bersaing dengan pengusaha lain.